

**MAGANG KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA
FAKULTAS PETERNAKAN DI SENTRA PRODUKSI
AYAM BURAS DESA KUMBAYAU**

Gita Ciptaan, Mirnawati, Mirzah

ABSTRAK

Kegiatan magang kewirausahaan ini dilaksanakan di Sentra Produksi Ayam Buras Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kotamadya Sawahlunto berlangsung dari tanggal 14 Juli – 24 Agustus 2003 (40 hari). Peserta program berjumlah 10 orang yang berasal dari program studi Nutrisi dan Makanan Ternak serta Produksi Ternak. Tujuan yang ingin dicapai adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa peserta sehingga mampu mewujudkan calon wirausahawan baru yang tangguh dan mengembangkan usaha kecil peternakan ayam buras di desa Kumbayau.

Luaran program adalah tumbuhnya jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa peserta program sehingga mahasiswa peserta mampu berusaha secara mandiri.

Evaluasi program dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama dilakukan pada saat kegiatan dimulai untuk mengetahui pemahaman peserta tentang usaha peternakan ayam buras serta pengetahuan kewirausahaan. Evaluasi kedua dilakukan setelah kegiatan magang selesai.

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa program magang telah dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliah nanti. Agar program dapat lebih bermanfaat, kepada peserta perlu disediakan kredit usaha kecil herbunga rendah untuk memulai kegiatan sehingga mereka dapat bekerja mandiri.

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa diharapkan memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausahawan sesuai dengan latar belakang program studi yang ditekuni. Potensi tersebut harus didorong dengan membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis dan mengikutsertakannya pada program magang kewirausahaan (MKU) yang merupakan salah satu usaha pengembangan budaya kewirausahaan mahasiswa untuk menumbuhkan motivasi merealisasikan potensi wirausaha secara inovatif.

Melalui kegiatan magang kewirausahaan para mahasiswa langsung berperan aktif membantu berkembangnya usaha kecil atau menengah yang ditunjuk. Disamping itu mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama kuliah untuk penyempurnaan proses produksi peningkatan kualitas produksi, penyempurnaan manajemen perusahaan dan metode pemasaran untuk itu mahasiswa dapat belajar dari pengalaman praktis mitra sehingga akan tumbuh kedewasaan berfikir dan bertindak dalam lingkungan sosial wirausaha.

Pengusaha kecil mitra adalah kelompok tani sarana unggas yang terletak di desa kumbayau kecamatan Talawi Kotamadya Sawahlunto yang bergerak dalam usaha peternakan ayam buras yaitu pengadaan bibit dan pakan ternak serta pemeliharaan ayam buras petelur. Pada saat ini perusahaan telah memiliki pabrik pembuatan ransum dengan skala produksi 1 ton / jam dengan jumlah pemeliharaan ayam rata-rata 1000 ekor ayam buras petelur.

Perusahaan sarana unggas adalah sebagai sarana untuk pembinaan peternak ayam buras di sentra produksi ayam buras desa Kumbayau. Jumlah peternak binaan perusahaan sarana unggas berjumlah 50 peternak dengan skala usaha rata-rata 1000 ekor ayam petelur per peternak.

Pada saat ini sarana unggas dipimpin oleh seorang Direktur yang dibantu oleh 3 orang Manager Administrasi dan Keuangan. Disamping itu perusahaan memiliki 5 karyawan. Peralatan yang dimiliki adalah mesin tetas sebanyak 20 buah, mesin penggiling pakan 1 unit dengan kapasitas 1 ton/jam.

Perusahaan sarana unggas mempunyai relasi yang cukup luas bahwa dikenal sebagai pemasok bibit, telur, dan pakan ayam buras di lingkungan desa kumbayau dan desa lain di Sumatera Barat bahkan telah mempunyai hubungan khusus dengan Riau dan Jambi dalam pengadaan telur dan bibit ayam buras (DOC). Kadang-kadang permintaan akan telur dan bibit ini tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan sarana unggas ini.

II. TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

1. Tujuan Program

- a. Membantu, mendorong dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- b. Mempercepat terwujudnya calon wirausaha yang tangguh dan ulet dalam berusaha.
- c. Membantu meningkatkan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah yang potensial di desa Kumbayau agar memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dari segi efisiensi produksi, pemasaran, manajemen dan keuangan.

2. Target Luaran

- a. Terciptanya mahasiswa yang mempunyai kemandirian dan kemampuan dalam berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.
- b. Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan bisnis usaha mitra.

3. Indikator Keberhasilan Program

- e. Terciptanya jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa peserta
- f. Peserta magang dapat mengajukan proposal atau perencanaan bisnis untuk mendirikan suatu usaha atau proposal pengembangan usaha mitra
- g. Minimal 40% rencana bisnis disusun mahasiswa dapat dilaksanakan.
- h. Adanya pernyataan mitra magang untuk dijadikan tempat magang periode berikutnya.

III. EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Program

a. Manfaat Program

- Bagi Peserta Magang

Salah satu tujuan Program Magang Kewirausahaan (MKU) adalah memotivasi/menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa peserta. Setelah menyelesaikan kuliah nanti mahasiswa diharapkan dapat bekerja mandiri dan tidak bergantung kepada pemerintah/swasta untuk menampung mereka bekerja.

Hasil pengamatan terhadap mahasiswa peserta setelah mereka menyelesaikan kegiatan terlihat bahwa mereka sangat berminat untuk menekuni kegiatan/usaha peternakan ayam buras ini setelah mereka menamatkan kuliah nanti yang menunjukkan bahwa motivasi mereka untuk berwirausaha telah muncul. Beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan mereka untuk berwirausaha beternak ayam buras adalah:

1. Potensi pasar

Potensi pasar telur ayam buras masih cukup besar. Telur ayam buras masih tetap menjadi pilihan oleh sebagian masyarakat, harga penjualan telur ayam kampung cukup tinggi, yaitu Rp. 600 / butir dan tidak banyak berfluktuasi seperti telur ayam buras dan berapapun jumlah produksi tetap dapat di serap oleh pasar.

2. Sistem pemeliharaan

Sistem pemeliharaan ayam buras tidak sesulit ayam ras, ayam buras lebih tahan penyakit dan tidak mudah stress seperti ayam ras, konsumsi ransum lebih sedikit lebih sehingga lebih efisien ditinjau dari aspek ekonomis.

3. Kandang dan peralatan

Pembuatan kandang dan penyediaan peralatan kandang ayam buras jauh lebih murah dibandingkan ayam ras, dapat menggunakan bahan-bahan limbah industri pengolahan kayu dan dapat juga menggunakan bambu baik untuk kandang dan untuk tempat makan ayam, tidak seperti ayam ras dimana biaya kandang dan peralatannya cukup mahal.

Ditinjau dari aspek teknik pengelolaan peternakan sehari-hari, mahasiswa peserta telah memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan usaha, seperti pemeliharaan, pemberian pakan, pencantasan dan aspek kesehatan dan mereka telah mempraktekannya secara langsung di perusahaan mitra tempat mereka magang sehingga mereka merasa yakin dengan kemampuan yang mereka miliki.

Pelaksanaan magang pada perusahaan mitra yang relatif singkat (6 minggu) menyebabkan mahasiswa peserta belum banyak dapat menyerap berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam aspek keuangan dan pemasaran. Meskipun demikian mereka telah cukup mendapatkan pengalaman ditinjau dari aspek pemasaran

- **Bagi Pengusaha Mitra**

Manfaat yang dapat di peroleh oleh pengusaha mitra adalah ditinjau dari aspek penerapan teknologi yang berguna bagi peningkatan usaha mitra. Beberapa hal yang disarankan kepada pengusaha mitra adalah masalah kandang, penanganan limbah dan masalah pakan serta air minum.

Kandang di sarankan agar lebih terbuka supaya udara dan cahaya dapat bebas masuk dan keluar kandang sehingga kandang tidak pengap, kotoran ayam agar lebih sering dibersihkan dan di buang jauh dari kandang serta kontinuitas suplay bahan-bahan penyusun ransum dan pemberian air minum.

- **Bagi Tim Pelaksana, Pembimbing dan Perguruan Tinggi**

Bagi tim pelaksana dan pembimbing kegiatan, magang kewirausahaan merupakan wadah untuk mendapatkan pengalaman praktis berwirausaha yang berguna untuk memotivasi mahasiswa lain yang belum mendapat kesempatan mengikuti program ini. Permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh peternak mitra di lapangan akan memperkaya bahan ajar di kampus dan dapat menjadi kajian secara ilmiah dan di carikan solusinya sehingga dapat meningkatkan usaha mitra. Selain itu hasil pengamatan langsung di lapangan akan memberikan manfaat untuk mengetahui secara langsung kondisi dunia usaha bidang peternakan ayam buras di lapangan secara konkrit.

Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan magang merupakan wujud nyata salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dimana perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi ikut

mengembangkan usaha kecil yang berada di sekitarnya, sehingga keberadaan perguruan tinggi menjadi lebih berarti bagi masyarakat

b. Ketercapaian Tujuan Program

Adanya keinginan sebagian peserta untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliahnya nanti menunjukkan bahwa jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa peserta sudah tumbuh meskipun usaha yang akan mereka jalankan nanti dilakukan secara kecil-kecilan karena keterbatasan modal. Hal ini merupakan tujuan utama dilakukannya program ini yaitu menumbuhkan atau memotivasi jiwa wirausaha dari mahasiswa peserta. Disamping itu mahasiswa peserta juga telah banyak mengetahui kondisi/ciri yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, seperti tekun, ulet, kreatif, kepemimpinan, resiko dan sebagainya sehingga menambah kepercayaan diri mereka.

2. Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Program

Luaran program magang ini adalah kemandirian dan kemampuan berwirausaha mahasiswa sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, mampu menyusun rencana bisnis dan menciptakan keterkaitan antara perguruan tinggi dengan usaha kecil di pedesaan.

Evaluasi terhadap kemandirian dan kemampuan berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa peserta telah mendapatkan bekal yang cukup untuk memulai berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliah nanti. Hal ini

menunjukkan telah tumbuhnya rasa percaya diri pada mahasiswa peserta sehingga memotivasi mereka untuk berwirausaha.

Dari laporan / rencana bisnis yang disusun mahasiswa ternyata bahwa mahasiswa telah cukup memahami pengelolaan usaha peternakan ayam buras, mulai dari proses produksi sampai ke pemasaran, serta input dan output usaha. Ini berarti bahwa mahasiswa sudah mendalami semua aspek usaha peternakan ayam buras yang berguna bagi mereka sebagai bekal untuk memulai usaha nanti. Selain itu mahasiswa peserta juga memberikan saran perbaikan pada beberapa aspek seperti kandang, ransum dan masalah penanganan limbah.

Dengan kegiatan magang kewirausahaan ini keberadaan perguruan tinggi di tengah masyarakat khususnya masyarakat desa menjadi lebih terasa karena selama ini terkesan perguruan tinggi jauh dari masyarakat desa, kegiatan MKU ini telah mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat desa.

3. Penyerapan Biaya Pelaksanaan Program

Ditinjau dari segi penyerapan biaya pelaksanaan program, jumlah biaya yang disediakan telah cukup memadai untuk pelaksanaan sebuah kegiatan magang. Sebagian besar biaya terserap untuk pelaksanaan kegiatan seperti biaya bahan dan peralatan, biaya perjalanan, transportasi dan akomodasi baik untuk mahasiswa peserta dan pembimbing serta monitoring kegiatan oleh tim pelaksana. Selain itu biaya pelaksanaan juga digunakan untuk honorarium baik untuk pelaksana, narasumber dan mahasiswa peserta.

IV. PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN PROGRAM

1. Pelaksanaan Program dan Proses Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan di usaha mitra selama 6 minggu dirasakan masih kurang. Waktu yang tersedia tersebut dirasakan masih kurang karena waktu yang tersedia tidak cukup bagi peserta magang untuk menyerap keterampilan dan ilmu yang dimiliki mitra dalam mengelola usaha dan memahami kiat-kiat atau ilmu yang dimiliki pengusaha mitra dalam mengelola usaha.

Ada tiga tahap yang dapat di cermati pada pelaksanaan program magang ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan magang dan penyelesaian.

Pembekalan kepada mahasiswa peserta yang merupakan persiapan mahasiswa sebelum pelaksanaan magang berlangsung selama dua hari yaitu pembekalan bidang kewirausahaan dan teknis usaha peternakan. Jadwal pembekalan yang cukup padat menyebabkan mahasiswa peserta belum dapat menyerap materi pembekalan dengan baik. Penyiapan laporan oleh mahasiswa setelah magang yang bertepatan dengan telah dimulainya kegiatan perkuliahan menyebabkan mahasiswa mengalami kesukaran dalam menyusun laporan dan rencana bisnis usaha mitra.

2. Kelanjutan Program dan Hal Spesifik Lainnya

Setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan, agar kegiatan benar-benar dapat menjadi wahana untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, perlu ditunjang

dengan penyediaan dana bersyarat ringan oleh lembaga keuangan. Sebab bagaimanapun juga kendala utama yang dihadapi mahasiswa untuk memulai usahanya adalah modal.

Jika memungkinkan, BUMN-BUMN yang biasanya menyisihkan sebagian laba mereka untuk pengembangan usaha kecil dapat mempertimbangkan memberikan laba usaha tersebut kepada calon wirausaha baru itu. Dengan adanya dukungan dana tersebut akan lebih memantapkan keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha setelah menyelesaikan studinya nanti. Hal ini juga akan mengatasi masalah pengangguran tenaga terdidik yang cukup tinggi.

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan ini dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan/memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliahnya nanti.
2. Kegiatan magang memberikan manfaat yang cukup besar kepada peserta magang, pengusaha mitra dan perguruan tinggi pelaksana.
3. Agar program dapat lebih bermanfaat kepada peserta program perlu disediakan kredit murah untuk memulai usaha, sehingga peserta bukan hanya dapat berusaha mandiri tetapi juga dapat menyediakan lapangan kerja bagi beberapa orang tenaga kerja.